

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

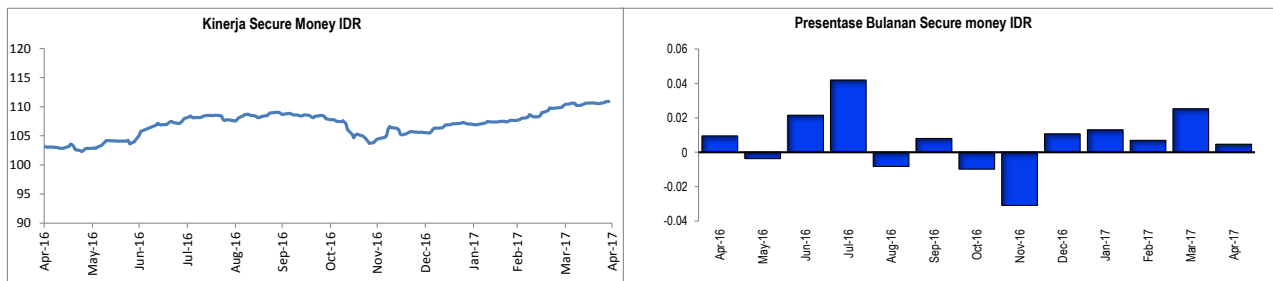
Pasar Uang 0% - 20%  
Bond 80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

FR0044  
FR0056  
FR0061  
FR0071  
FR0072

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang 7.28%  
Obligasi 92.72%

**KINERJA PORTOFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money IDR	0.47%	3.72%	7.42%	5.07%	257.89%
SBI 1 Bulan	0.36%	1.14%	4.85%	1.56%	142.40%

**Komentar Pasar**

Di bulan April, performa positif tampak mewarnai kinerja pasar obligasi di setiap pekannya dengan kenaikan tertinggi terjadi di pekan ke-2 sebesar +0,42 persen wow. Pekan ini Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat sebesar +0,39 persen wow (lebih tinggi dari pekan lalu sebesar +0,04 persen wow). Kenaikan tersebut ditopang oleh membaiknya kinerja return obligasi negara (INDOBEXG-TR) yang pekan ini meningkat +0,40 persen wow. Secara year to date ICBI meningkat +6,92 persen ytd. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7,98 persen diikuti dengan 7,04 persen untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 6,69 persen dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 6,18 persen. Secara bulanan, terjadi penurunan yield obligasi pada tenor 30, 5 dan 1 tahun, sedangkan yield 10 tahun tidak terjadi perubahan. Penurunan yield tertinggi terjadi pada obligasi dengan tenor 1 tahun yang turun sebesar 17 bps, diikuti oleh tenor 5 tahun yang turun 16 bps dan tenor 30 tahun yang turun sebesar 11 bps. Sejalan dengan meredanya persepsi risiko global pekan ini, minat asing untuk masuk ke pasar SBN juga semakin besar. Pekan ini asing mencatatkan net inflow hingga Rp9,64 tn dan sekaligus merupakan level tertingginya di bulan April. Selama bulan April, asing mencatatkan net inflow sebesar Rp22,59 tn atau Rp8,74 tn lebih rendah dari bulan Maret. Penurunan tersebut diperkirakan terpicu oleh persepsi risiko global yang cenderung menunjukkan tren meningkat di bulan April. Selain itu, dari awal tahun 2017 hingga akhir bulan April, rupiah di pasar Spot berada di kisaran Rp13.256/US\$ hingga Rp13.476/US\$. Kisaran tersebut tampak stabil dibanding dengan periode yang sama pada tahun lalu yang berada di kisaran Rp13.052/US\$ hingga Rp13.964/US\$. Terjaganya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada akhirnya turut menjadi katalis positif bagi kinerja pasar obligasi domestik.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 29 Oktober 2001	Jumlah dana kelolaan	: IDR 24,801 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 281.5004
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.